

**PENGARUH AKUNTANSI LINGKUNGAN DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN  
(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)  
tahun 2015-2019)**

**Laily Rahmi<sup>1</sup>, Ethika<sup>2</sup>**  
**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta**  
Email : [lailyrahmi99@gmail.com](mailto:lailyrahmi99@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Akuntansi Lingkungan dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.go.id](http://www.idx.go.id)). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan dan akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai 2019.

**Kata Kunci : Akuntan Lingkungan, Kepemilikan Asing dan Kinerja Keuangan Perusahaan**

**PENDAHULUAN**

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat dari kinerja keuangan perusahaan tersebut yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan. Menurut (Destiani & Hendriyani, 2021), Terjadinya penurunan kinerja keuangan disebabkan oleh tidak baiknya pengelolaan dalam perusahaan, maka dari itu memiliki kondisi keuangan yang baik menjadi tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Namun tanggung jawab suatu perusahaan tidak hanya sebatas pada aspek keuangan saja. Untuk menjamin perusahaan mampu tumbuh secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang, terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan atau yang biasa disebut *triple bottom lines*. Tiga aspek tersebut adalah aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Saat ini aspek lingkungan menjadi perhatian karena semakin banyaknya masalah lingkungan yang terjadi, yaitu sebagian besar ditimbulkan oleh kelalaian dari perusahaan..

Dilihat pada tahun 2015-2019 adanya beberapa perusahaan yang mengalami flutuasi yaitu pada PT. Adaro Energy Tbk, PT. TBS Energy Utama Tbk, PT. Baramulti Suksesarana Tbk, PT. Harum Energy, PT. Resources Alam Indonesia Tbk, PT. Samindo Resources Tbk, PT. Bukit Asam Tbk, Sedangkan perusahaan yang memiliki nilai ROA yang tidak baik yaitu pada PT. Atlas Resources Tbk, dimana pada tahun 2015, 2016, 2018, 2019 mengalami nilai ROA

yang tidak baik, namun berbeda dengan tahun 2017 yang memiliki nilai ROA yang cukup baik, namun ada satu perusahaan yang mengalami peningkatan ROA yang cukup baik yaitu adalah pada PT. Petrosea Tbk dimana tiap tahunnya mengalami peningkatan pada nilai ROA, hal ini dapat mengindikasikan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham kepada perusahaan tersebut. Namun berbeda juga dengan PT Resource Alam Indonesia Tbk dimana mengalami peningkatan nilai ROA tiap tahun nya tapi mengalami penurunan pada tahun 2019.

Beberapa penelitian tentang pengaruh akuntansi lingkungan terhadap kinerja keuangan antara lain (Henri, 2020, Yunita dan Ethika, 2021). Kemudian penelitian tentang pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan antara lain (Hermiyetti & Katlanis, 2017, Priyatno, 2020)

**METODE**

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2019, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 10 perusahaan pertambangan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Selain ini variabel pada penelitian ini

adalah variabel kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan ROA (Fahmi, 2012), akuntansi lingkungan diukur dengan menggunakan variabel *Dummy* (Hansen dan Mowen, 2015), dan kepemilikan asing diukur dengan menggunakan persentase, (Sugiarto, 2009).

Untuk membuktikan pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisa regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 21.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig.	Hasil
Akuntansi Lingkungan ( $x_1$ )	-0,009	0,911	Tidak Signifikan
Kepemilikan Asing ( $x_2$ )	7,716	0,013	Signifikan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ditemukan hasil bahwa variabel akuntansi lingkungan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai pengungkapan akuntansi lingkungan maka kinerja keuangan perusahaan akan semakin menurun namun tidak signifikan.

Hal ini di sebabkan karena tidak terlaksananya tujuan utama dari akuntansi lingkungan adalah untuk memperbaiki kembali kesenjangan informasi yang muncul dikarenakan biaya dan kerusakan lingkungan serta penggunaan informasi yang tidak teridentifikasi untuk mendukung keputusan bisnis

Selanjutnya variabel kepemilikan asing ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi tingkat kepemilikan asing maka tingkat kinerja keuangan perusahaan akan semakin tinggi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Akuntansi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
  2. Kepemilikan asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan
- Seuai dengan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut ;

1. Bagi penelitian berikutnya dapat menambah sampel penelitian dengan memperpanjang periode penelitiannya tersebut . Selain itu diharapkan bagi peneliti berikutnya untuk

menambah variasi pada variabel independen nya, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan lainnya.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan manajemen laba sehingga perusahaan nya bisa mendapatkan untung yang lebih banyak dan meminimalisirkan kerugian perusahaan.
3. Bagi investor,sebaiknya dalam pengambilan keputusan investasi untuk mengkaji terlebih dahulu bagaimana kinerja suatu perusahaan dan tetap memenuhi peraturan tentang penjualan dimana bisa lebih mengerti akan terjadinya suatu investasinya dari perusahaan satu ke perusahaan lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51.
- [2] Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- [3] Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. 2015. *Cost Management (Accounting & Control)* (Sixth ed.). Canada: Cengage Learning
- [4] Heni, S. (2020). *Analisis penerapan akuntansi lingkungan terhadap kinerja lingkungan pada rsud raa soewondo pati*. 1, 21–32.
- [5] Hermiyetti, & Katlanis, E. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Media Riset Akuntansi*, 6(2), 25–43.
- [6] Priyanto, E. A. (2020). *Jurnal Kebijakan Ekonomi Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. 15(2).
- [7] Sugiarto (2009). *Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri*, Graha Ilmu Yogyakarta.
- [8] Yunita, W., & Ethika, E. (2021). *Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta)